

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning per Share (EPS)*, dan *Firm size (FS)* terhadap Harga Saham (HS) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Variabel *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat pada nilai uji t sebesar -0,945 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,349 yang dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Firmansyah & Maharani (2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat pada nilai uji t sebesar -0,571 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,571 yang dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari & Suryantini (2019) dan Arista & Musadad (2020) yang menjelaskan bahwa *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Variabel *Earning per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat pada nilai uji t sebesar 7,478 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 yang dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Gunawan, *et al.*, (2020) dan Prayuda & Wahyuati (2019) yang menunjukkan bahwa *Earning per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham.
4. Variabel *Firm size (FS)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat pada nilai uji t sebesar 0,060 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,953 yang dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shahara & Fitri (2022)

dan Sigar & Kalangi (2019) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah adanya variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap harga saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,643 atau 64% sedangkan sisanya 36% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan harga saham adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan objek penelitian yang memiliki cakupan yang lebih luas seperti sektor manufaktur, infrastruktur, transportasi, dan properti sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih dapat digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham seperti *Return on Asset (ROA)* sehingga dapat diimplementasikan untuk peneliti berikutnya.

5.4 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah variabel *Earning per Share (EPS)* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Jadi bagi investor maupun perusahaan apabila ingin mengharapkan kenaikan harga saham perusahaan disarankan untuk melihat *EPS* perusahaan. Untuk meningkatkan nilai *EPS*, maka perusahaan harus terlebih dahulu meningkatkan *net income*, dengan *net income* yang tinggi maka *retained earning* perusahaan juga akan meningkat sehingga meningkatkan potensi pembagian dividen yang dapat menarik perhatian investor untuk membeli saham yang menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan. Jadi, dengan *EPS* yang tinggi memungkinkan terjadinya peningkatan harga saham perusahaan.